

BAB 2

Tinjauan Atas Siklus Akuntansi

PENDAHULUAN

Sistem akuntansi banyak bervariasi antara satu perusahaan dengan perusahaan lain, tergantung dari sifat dasar perusahaan tersebut dan transaksi-transaksi yang dilakukannya, ukuran dari perusahaan, jumlah data yang harus ditangani dan kebutuhan akan informasi dari manajemen dan pihak lain pada system tersebut. Modul ini akan membahas mengenai “Tinjauan Atas Siklus Akuntansi” yang akan dibagi menjadi 2 (dua) topik, yang terdiri atas:

- 3) Sistem Informasi Akuntansi.
- 4) Siklus Akuntansi.

Setelah mempelajari modul ini diharapkan anda dapat:

- a. Memahami istilah atau terminologi yang digunakan dalam akuntansi
- b. Menjelaskan aturan double-entry
- c. Mengidentifikasi langkah-langkah dalam siklus akuntansi
- d. Mencatat transaksi dalam jurnal, posting ke buku besar, menyusun trial balance.
- e. Menjelaskan alasan pembuatan jurnal penyesuaian.
- f. Menyiapkan jurnal penutup.
- g. Menyesuaikan persediaan di akhir tahun.
- h. Mengidentifikasi jurnal penyesuaian yang dibalik

Sistem Informasi Akuntansi

ATURAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Sistem informasi merupakan sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada para pemakai. Secara luas, system informasi akuntansi didefinisikan mencakup semua aktivitas yang diperlukan untuk memberi manajemen akan informasi yang diperlukan untuk merencanakan, pengendalian dan pelaporan kondisi keuangan dan operasi perusahaan. Suatu system akuntansi harus dirancang dengan baik karena merupakan kebutuhan pokok bagi setiap perusahaan bisnis. Sistem informasi akuntansi terdiri atas prosedur untuk mengumpulkan, mencatat, memproses dan melaporkan informasi keuangan dari suatu perusahaan atau unit organisasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam prosedur tersebut ada beberapa tahapan proses yang dilakukan. Meskipun proses ini mengikuti suatu

standar yang telah dikenal selama ini, namun system akuntansi yang digunakan dalam mengumpulkan dan melaporkan data tergantung pada jenis usaha, ukuran volume transaksi tingkat otomatisasi dan beberapa factor terkait lainnya.

Berbagai kegiatan rutin pada system ini dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan khusus pada unit bisnis. Namun setiap system akuntansi harus dirancang untuk menyajikan informasi yang akurat secara tepat waktu dan efisien. Pada saat yang sama, suatu system harus dapat menyediakan pengendalian yang efektif untuk mencegah terjadinya kesalahan dan kecurangan.

Istilah-istilah Dasar

Dalam melaksanakan tahapan proses, akuntansi keuangan mengandalkan pada seperangkat konsep sebagaimana yang dibahas pada topic 1 dan 2. Oleh karena itu menjadi penting untuk lebih dahulu memahami istilah-istilah dasar yang dipakai dalam mengumpulkan data akuntansi.

- **Event atau Kejadian.** Peristiwa yang berpengaruh. Suatu kejadian yang umumnya merupakan sumber atau penyebab dari perubahan dalam asset, liabilities, dan equity. Kejadian ini bisa bersifat eksternal maupun internal.
- **Transaction atau Transaksi.** Suatu kejadian eksternal yang melibatkan transfer atau pertukaran antara dua entitas atau lebih.
- **Account atau Perkiraan.** Catatan sistematis yang menunjukkan pengaruh transaksi dan kejadian lain pada asset tertentu atau ekuitas. Suatu perkiraan yang terpisah digunakan untuk setiap asset, liabilities, equity, revenue dan expenses.
- **Real dan Nominal Account.** Perkiraan real atau permanent adalah asset, liability dan equity yang tampak dalam neraca atau balance sheet. Sedang perkiraan nominal atau sementara adalah perkiraan revenue, expenses yang tampak pada laporan rugi laba atau income statement. Perkiraan nominal ditutup secara periodic sedang perkiraan riil tidak ditutup.
- **Ledger atau Buku Besar.** Buku atau cetakan computer yang berisi perkiraan perkiraan. Untuk setiap perkiraan biasanya mempunyai halaman yang terpisah. Buku besar adalah kumpulan dari perkiraan asset, liability, equity, revenue dan expenses. Buku besar tambahan berisi rincian yang berkaitan dengan suatu perkiraan buku besar tertentu.
- **Journal atau jurnal.** Buku pencatatan awal dimana transaksi atau kejadian kejadian lainnya dicatat pertama kali. Berbagai jumlah yang terdapat di jurnal kemudian dipindahkan ke buku besar.
- **Posting atau Pemindah bukuan.** Proses untuk memindahkan angka dan fakta dari buku catatn semula ke perkiraan buku besar.

- **Trial Balance atau Neraca Percobaan.** Suatu daftar dari perkiraan-perkiraan dalam buku besar beserta saldonya.
- **Adjusting Entries atau Jurnal Penyesuaian.** Ayat jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi untuk memperbaharui semua perkiraan menurut akuntansi akrual agar laporan keuangan yang benar dapat disusun.
- **Financial Statement atau Laporan Keuangan.** Output atau hasil akhir dari proses akuntansi yang mencakup : (1) Balance Sheet, (2) Income Statement, (3) Retained Earning Statement dan (4) Cash Flow Statement.
- **Closing Entries atau Jurnal Penutup.** Proses formal penutupan buku besar atau meng-nolkan semua perkiraan nominal/semestara dan dipindahkan ke perkiraan tetap atau perkiraan riil.

Double- Entry Accounting (Akuntansi Berpasangan)

Akuntansi keuangan dibangun dengan di atas asumsi, konsep dan prinsip dasar yang mengatur pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan data akuntansi. Akuntansi berpasangan (double-entry) telah diterima secara umum dan digunakan telah lama digunakan untuk pencatatan data akuntansi. Dalam system akuntansi berpasangan, setiap transaksi dicatat dalam suatu cara untuk memastikan keseimbangan atau kesamaan persamaan dasar akuntansi :

$$\text{Asset} = \text{Liability} + \text{Equity}$$

Untuk menelaah cara kerja akuntansi berpasangan, perlu diingat bahwa sisi kiri dalam setiap perkiraan disebut debit dan sisi kanan disebut kredit. Kedua istilah ini (debit dan kredit) keduanya bisa berarti peningkatan atau penurunan dan digunakan secara berulang-ulang dalam proses pencatatan. Prosedur pencatatan debit pada sisi kiri dan kredit pada sisi kanan merupakan suatu kebiasaan dalam aturan akuntansi. Akuntansi bisa berfungsi sama baiknya jika debit dan kredit dibalik. Akan tetapi, kebiasaan mendebit pada sisi kiri dan mengkredit pada sisi kanan (sama seperti kebiasaan menempatkan setir mobil pada sisi kanan mobil). Aturan ini berlaku untuk semua perkiraan.

Kesamaan debit dan kredit menyediakan dasar bagi system berpasangan dalam mencatat transaksi. Menurut system akuntansi berpasangan yang digunakan secara universal, pengaruh berganda (dua sisi) dari setiap transaksi dicatat pada perkiraan yang sesuai.

Akuntansi Berdasar Akrual dan Berdasar Kas

Prosedur yang dijelaskan pada bagian sebelumnya adalah syarat pada system akuntansi berpasangan yang didasarkan pada akuntansi akrual. Akuntansi akrual mengakui pendapatan pada saat dihasilkan, walaupun kas belum diterima. Beban diakui dan dicatat saat terjadinya, walaupun pembayaran belum dilakukan. Akuntansi akrual memberikan penandingan (matching) yang lebih baik antara pendapatan dan beban dalam satu periode akuntansi dan umumnya menghasilkan

laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan dan hasil operasi yang lebih akurat. Disamping akuntansi berbasis akrual, terdapat system akuntansi lain yang didasarkan pada penerimaan dan pembayaran kas atau disebut akuntansi berdasar kas. Prosedur akuntansi berdasar kas sering kali ditemukan pada perusahaan yang tidak mensyaratkan sistem pencatatan akuntansi berpasangan yang lengkap. Misalnya perusahaan kecil non korporat dan beberapa organisasi nirlaba. Profesional yang bergerak di bidang jasa seperti akuntan public, dokter gigi, insinyur biasanya menggunakan sistem akuntansi berdasar kas. Diskusi lebih lanjut mengenai kelayakan penggunaan system akuntansi berdasar kas, terutama sebagai dasar dalam penentuan kewajiban pajak. FASB, dalam Concept Statement No 1, mengindikasikan bahwa akuntansi akrual memberikan dasar laporan keuangan yang lebih baik daripada informasi yang hanya menampilkan penerimaan dan pengeluaran kas. Akan tetapi, AICPA berpendapat bahwa akuntansi berdasar kas cocok untuk perusahaan kecil dan khususnya perusahaan jasa. Oleh karena itu, akuntan akan senantiasa diminta pada saat-saat tertentu untuk mengubah laporan keuangan berdasar kas ke dasar akrual yang diterima secara umum.

Kelemahan Teoritis Akuntansi Dasar Kas

Dasar kas memang melaporkan secara tepat kapan kas diterima dan kapan kas dikeluarkan dan bagi banyak orang hal itu merupakan sesuatu yang solit dan konkrit. Bukankah semuanya bermuara pada kas ? Apakah masuk akal jika melakukan investasi dengan melakukan perancangan, produksi kemudian menjual apabila pada akhirnya tidak mendapatkan uang kas ? sehingga seringkali dikatakan bahwa “kas merupakan tujuan akhir yang nyata “ dikatakan juga “kas adalah minyak pelumas yang memperlancar perekonomian “. Jika demikian apakah manfaatnya akuntansi akrual ? Dewasa ini perekonomian jauh lebih diperlancar dengan kredit, bukan kas. Dan dasar akrual, bukan dasar kas yang mengakui semua aspek dari gejala kredit. Para investor, kreditor dan pengambil keputusan lain mencari informasi yang tepat waktu mengenai arus kas perusahaan di masa depan. Akuntansi dasar akrual menyediakan informasi ini dengan melaporkan arus masuk dan arus keluar kas yang berkaitan dengan aktivitas pencarian laba segera setelah arus kas ini dapat diestimasi dengan tingkat kepastian yang dapat diterima. Piutang dan hutang merupakan ramalan atas arus masuk dan arus keluar kas masa depan. Dengan perkataan lain, akuntansi dasar akrual membantu dalam meramalkan arus kas masa depan dengan melaporkan transaksi dan kejadian lain yang mempunyai konsekuensi kas pada saat transaksi atau kejadian tersebut terjadi, bukan pada saat kas diterima atau dibayarkan.

LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, silakan anda mengerjakan latihan berikut ini !

- 1) Apa yang dimaksud dengan bukti transaksi dan apa contohnya ?

- 2) Akuntansi sebagai suatu system informasi pada dasarnya sama untuk semua jenis organisasi atau perusahaan, yaitu menghasilkan informasi. Sebutkan dan jelaskan mengenai beberapa jenis informasi akuntansi yang ada dalam suatu organisasi !
- 3) Apa yang dimaksud dengan perkiraan dan sebutkan bentuk-bentuk atau format perkiraan !
- 4) Bagaimana proses akuntansi atau urutan kegiatan akuntansi menurut prinsip akuntansi yang berlaku umum !
- 5) Jelaskan alasan dibutuhkannya jurnal koreksi setelah disusun neraca saldo dan kesalahan yang bagaimana yang dicatat dalam jurnal koreksi ?
- 6) Mengapa jurnal penyesuaian diperlukan ?
- 7) Sebutkan objek penyesuaian pada akhir tahun sebelum penyusunan laporan keuangan !

RANGKUMAN

Memahami terminology atau istilah dasar akuntansi merupakan hal yang penting. Istilah-istilah tersebut adalah : (1) Kejadian, (2) Transaksi, (3) Perkiraan, (4) Perkiraan riil dan nominal, (5) Buku besar, (6) Jurnal, (7) Posting, (8) Neraca percobaan, (9) Ayat jurnal penyesuaian, (10) Laporan Keuangan, (11) Ayat jurnal penutup. Menjelaskan aturan-aturan system akuntansi berpasangan. Sisi kiri dari setiap perkiraan merupakan sisi debit, sisi kanannya adalah sisi kredit. Semua perkiraan asset dan expenses akan bertambah jika didebit dan berkurang jika dikredit. Sebaliknya semua perkiraan liability, equity dan revenue akan bertambah jika dikredit dan akan berkurang jika didebit. Sementara perkiraan deviden akan bertambah jika didebit dan akan berkurang jika dikredit. Membedakan antara akuntansi dasar akrual dan dasar kas. Akuntansi dasar akrual menyediakan informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar yang berhubungan dengan aktivitas operasi sepanjang arus kas ini dapat diestimasi dengan tingkat kepastian yang memadai. Dengan demikian akuntansi dasar akrual membantu pemakai laporan keuangan untuk memprediksi arus kas masa depan karena melaporkan transaksi serta kejadian lainnya yang memiliki konsekuensi kas pada saat transaksi atau kejadian itu terjadi, bukan saat kas diterima atau dibayarkan. Beberapa organisasi juga menggunakan akuntansi berdasar kas yang mengakui pendapatan saat kas diterima dan beban saat kas dibayar. Biasanya dasar kas digunakan pada perusahaan jasa terutama yang berlatar belakang profesi seperti dokter, arsitek dan lain-lain. FASB menyatakan bahwa akuntansi akrual umumnya memberikan dasar yang lebih baik untuk laporan keuangan, khususnya dalam pelaporan laba, dari pada informasi yang diberikan hanya saat kas diterima atau dikeluarkan. Namun baik FASB maupun SEC mengharuskan laporan arus kas disajikan bersama dengan laporan laba rugi dan neraca yang berbasis akrual sebagai laporan keuangan utama dari suatu perusahaan.

TEST FORMATIF

Pilih salah satu jawaban yang paling tepat dari beberapa alternatif jawaban yang disediakan !

- 1) Satu dari perkiraan-perkiraan di bawah ini tidak termasuk dalam perkiraan tetap (real account) :
 - A. Pendapatan
 - B. Pendapatan diterima dimuka
 - C. Beban dibayar dimuka
 - D. Beban terhutang

- 2) Satu dai perkiraan-perkiraan di bawah ini tidak termasuk dalam perkiraan sementara (nominal account) :
 - A. Pendapatan
 - B. Beban gaji
 - C. Gaji masih harus dibayar
 - D. Pendapatan bunga

- 3) Pencatatan dalam akuntansi dilakukan menurut :
 - A. Urutan waktu
 - B. Urutan jumlah
 - C. Urutan likuiditas
 - D. Urutan jatuh tempo

- 4) Akuntansi berpasangan (double entry) digunakan untuk :
 - A. Dasar pengambilan keputusan
 - B. Dasar pengklasifikasian
 - C. Pencatatan data akuntansi
 - D. Tidak satupun jawaban di atas benar

- 5) Satu dari transaksi di bawah ini tidak termasuk kategori transaksi usaha :
 - A. Menjual barang dan jasa
 - B. Membayar gaji pegawai
 - C. Membayar ongkos angkut
 - D. Menanda tangani pinjaman dari bank

- 6) Berikut ini adalah aspek manfaat jurnal :
 - A. Aspek riwayat transaksi
 - B. Aspek deteksi transaksi
 - C. Aspek pengendalian
 - D. Semua jawaban benar

7) Dalam akuntansi dasar akrual, pendapatan diakui saat :

- A. Pembeli membayar
- B. Pembeli memesan barang
- C. Penjualan sudah dilaksanakan
- D. Tidak satupun jawaban di atas benar

8) Dalam akuntansi dasar kas, pendapatan diakui saat :

- A. Pembeli membayar
- B. Pembeli memesan barang
- C. Penjualan sudah dilaksanakan
- D. Tidak satupun jawaban di atas benar

9) Akuntansi dasar akrual biasanya digunakan oleh :

- A. Perusahaan-perusahaan korporat
- B. Perusahaan kecil non korporat
- C. Organisasi-organisasi nirlaba

10) Akuntansi dasar kas biasanya digunakan oleh :

- 1) Profesional yang bergerak di bidang jasa
- 2) Perusahaan kecil non korporat
- 3) Organisasi-organisasi nirlaba
- 4) Tidak satupun jawaban di atas

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 3 yang terdapat di bagian akhir modul ini, dan hitunglah jumlah jawaban Anda yang benar. Kemudian gunakan rumus di bawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda dalam materi Kegiatan Belajar 3.

Rumus

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah jawaban Anda yang benar}}{10} \times 100 \%$$

Arti tingkat penguasaan yang Anda capai:

- 90 % - 100 % = baik sekali
- 80 % - 89 % = baik
- 70 % - 79 % = sedang
- < 70 % = baik sekali

Kalau Anda mencapai tingkat penguasaan 80 % ke atas, anda dapat meneruskan ke modul berikutnya. **Bagus!** Tetapi kalau nilai Anda di bawah 80 %, Anda harus mengulangi Kegiatan Belajar 3, terutama yang belum Anda kuasai.

SIKLUS AKUNTANSI

TINJAUAN MENYELURUH ATAS SIKLUS AKUNTANSI

Siklus akuntansi atau sering juga disebut proses akuntansi terdiri dari dua bagian yang saling terkait yaitu (1) tahap pencatatan dan (2) tahap pelaporan. Tahap pencatatan meliputi kegiatan pengumpulan informasi atas transaksi dan kejadian ekonomi, serta menyaring informasi tersebut ke dalam bentuk yang bermanfaat bagi proses akuntansi. Bagi kebanyakan perusahaan, fungsi pencatatan dilandasi pada prosedur akuntansi berpasangan. Pada tahap pelaporan, informasi yang dicatat diolah dan diikhtisarkan dengan menggunakan beragam format untuk berbagai tujuan pengambilan keputusan. Kedua tahap ini saling tumpang tindih karena suatu pencatatan transaksi adalah kegiatan yang berkesinambungan, tidak berhenti pada suatu titik pada periode akuntansi, dan terus berlanjut tanpa terhenti. Sementara kejadian pada periode sebelumnya diikhtisarkan dan dilaporkan.

Tahap Pencatatan

Laporan keuangan yang akurat dapat dihasilkan hanya jika hasil kejadian dan aktivitas bisnis dicatat dengan baik. Kejadian-kejadian tertentu, yang dikenal dengan istilah transaksi, melibatkan pemindahan dan pertukaran barang atau jasa antara dua entitas atau lebih. Contoh transaksi bisnis antara lain pembelian barang dagang atau aktiva lain kepada pelanggan. Disamping transaksi, suatu kejadian juga dapat mempengaruhi aktiva, kewajiban, dan modal dari suatu usaha yang juga harus dicatat. Misalnya pengakuan atas penyusutan aktiva tetap, penurunan nilai pasar persediaan dan investasi, kerugian akibat banjir dan lain-lain. Tahap pencatatan dimulai dengan menganalisis dokumen yang menunjukkan bahwa suatu aktivitas bisnis telah terjadi. Dokumen ini bisa berupa faktur pembelian atau penjualan, debit atau kredit memo, slip cek dan sebagainya yang menjadi bukti pendukung pencatatan data dalam jurnal. Dokumen-dokumen tersebut menjadi alat verifikasi atas catatan akuntansi dan memegang peranan yang sangat penting dalam system informasi dan pengendalian. Setelah informasi dokumen keuangan dianalisis, transaksi dicatat dalam urutan kronologis dengan ayat jurnal yang sesuai. Jurnal Khusus (*special Journal*) digunakan untuk mencatat transaksi tertentu yang sering terjadi seperti penjualan, pembelian, penerimaan kas, dan pengeluaran kas. Sementara jurnal umum (*General Journal*) digunakan untuk mencatat semua transaksi yang tidak dicatat pada jurnal khusus. Perkiraan digunakan untuk mengikhtisarkan dampak transaksi terhadap elemen pada persamaan akuntansi. Misalnya, perkiraan kas digunakan untuk memberikan secara rinci atas semua transaksi yang mencakup arus kas masuk (debit) dan arus kas keluar (kredit). Buku besar (*ledger*) adalah kumpulan perkiraan yang digunakan oleh suatu bisnis. Perkiraan yang digunakan oleh entitas tertentu biasanya dituangkan dalam bentuk bagan perkiraan (*chart of account*). Informasi yang dicatat dalam jurnal dipindahkan ke perkiraan yang sesuai pada buku besar. Pemindahan ini disebut *posting* atau *pemindahbukuan*. Yang perlu diperhatikan adalah bahwa, *posting* merupakan proses pengulangan yang tidak memerlukan analisis baru atau tidak mempunyai dampak baru. Seringkali orang

lebih suka menyajikan informasi pendukung yang lebih rinci atas neraca atau laporan laba rugi pada buku terpisah. Buku besar umum (general ledger) memuat semua perkiraan yang muncul pada laporan keuangan, sedang buku besar pembantu (subsidiary ledger) memberikan rincian tambahan atas perkiraan tertentu.

Tahap Pelaporan

Tujuan proses akuntansi atau hasil akhir proses akuntansi adalah untuk menghasilkan laporan keuangan yang mendukung pemakai membuat keputusan ekonomi. Setelah tahap pencatatan diselesaikan, data harus diikhtisarkan dan disusun dengan menggunakan suatu bentuk atau format tertentu. Tahapan berikutnya dirancang untuk mencapai tujuan ini.

- **Menyusun Trial Balance atau Neraca Percobaan atau Neraca Saldo.** Neraca saldo adalah daftar semua perkiraan dan saldonya. Neraca saldo ini menunjukkan apakah total debit sama dengan total kredit atau tidak. Kata saldo mengacu pada angka yang ada berasal dari saldo-saldo di buku besar. Daftar tersebut disiapkan sebagai suatu pengujian atau pemeriksaan sebelum melangkah lebih lanjut. Ada dua tujuan neraca saldo yaitu (1) membantu memeriksa keakuratan pembukuan dengan membuktikan apakah total debit sama dengan total kredit. Dan (2) Untuk menetapkan ikhtisar saldo yang tepat dari semua perkiraan untuk penyiapan laporan keuangan. Kita dapat memeriksa keakuratan pencatatan dan pemindahbukuan. Sekalipun total debit sama dengan total kredit, hal itu belum menjamin bahwa perkiraan telah dicatat dengan benar. Akan tetapi ketidak seimbangan suatu neraca saldo mengindikasikan bahwa kita belum bisa meneruskan ke tahap pelaporan pada proses akuntansi. Suatu kesalahan harus ditemukan dan dikoreksi sebelum dilanjutkan. Apabila kita meneruskan tanpa memperbaikinya, laporan keuangan pasti akan mengandung kesalahan. Neraca saldo adalah sebuah laporan internal yang membantu akuntan menyiapkan laporan keuangan. Pemakai laporan keuangan hanya melihat laporan keuangan, bukan neraca saldonya.
- **Membuat jurnal penyesuaian.** Pada akhir periode, ada banyak perkiraan yang membutuhkan penyesuaian untuk menunjukkan kondisi yang sebenarnya pada saat itu. Ayat jurnal penyesuaian merupakan inti dari akuntansi akrual. Akrual (accrue) berarti akumulasi piutang atau hutang selama periode tertentu. Penyesuaian membantu memberikan suatu ukuran yang lengkap dan akurat atas usaha, prestasi, dan posisi keuangan. Penyesuaian adalah bagian penting dari akuntansi akrual karena akan memperbaiki penandingan pendapatan dengan beban pada periode tertentu. Pada dasarnya penyesuaian dapat diklasifikasikan menjadi empat jenis :
 1. Bagian dari asset yang sudah menjadi beban
 2. Bagian pendapatan diterima dimuka yang telah menjadi pendapatan
 3. Akrual biaya-biaya yang belum dicatat
 4. Akrual pendapatan yang belum dicatat

- **Menyusun Laporan Keuangan.** Setelah semua perkiraan sudah diperbaharui melalui proses penyesuaian, laporan keuangan kemudian disusun. Berapa lama waktu yang diperlukan oleh perusahaan untuk menyelesaikan proses akuntansi sampai laporan keuangan dihasilkan ? Ddalam hal ini tidak ada aturan yang baku. Misal beberapa perusahaan yang periode akuntansinya berakhir 31 Desember bisa saja baru dapat menyelesaikan laporan keuangan bulan Februari atau bisa lebih cepat atau lambat. Adapun jenis-jenis laporan keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi adalah :

1. Neraca
2. Laporan laba rugi
3. Laporan arus kas
4. Catatan atas laporan keuangan

- **Membuat jurnal penutup.** Setelah menyusun laporan keuangan, proses berikutnya adalah menyiapkan perkiraan-perkiraan buku besar untuk mencatat transaksi periode berikutnya (jurnal penutup). Jurnal penutup merupakan langkah terakhir dalam siklus akuntansi untuk mempebaharui laba ditahan dan memudahkan pencatatan transaksi tahun berikutnya. Dalam langkah ini terjadi pentransferan dan pengikhtisaran. Semua perkiraan yang mempengaruhi ekuitas atau disebut perkiraan sementara (pendapatan, beban, dan deviden) diikhtisarkan dan ditransfer ke perkiraan ekuitas pemilik atau perkiraan permanent yaitu laba ditahan. Ayat jurnal penutup akan mentransfer pendapatan, beban , dan deviden ke laba ditahan. Sehingga setelah jurnal penutup dibuat, maka semua perkiraan sementara bersaldo nol.

- **Menyiapkan Neraca Saldp Penutup (Post-Closing Trial Balance).** Setelah jurnal penutup dipindahbukukan, neraca saldo penutup dapat disusun untuk memeriksa keseimbangan saldo debit dan kredit untuk perkiraan-perkiraan riil. Yang perlu diperhatikan bahwa hanya perkiraan riil yang tersisa atau muncul dalam neraca saldo penutup.

LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, silakan anda mengerjakan latihan berikut ini !

- 1) Apa saja laporan yang umumnya dihasilkan dari proses akuntansi ?
- 2) Bedakan antara tahap pencatatan dan pelaporan pada proses akuntansi !!
- 3) Sebutkan dan jelaskan langkah-langkah dalam proses akuntansi. Mengapa langkah-langkah tersebut diperlukan ? Adakah langkah yang sifatnya optional ?
- 4) Bedakan antara perkiraan nominal dengan perkiraan riil ! Jurnal umum dengan jurnal khusus ! Buku besar umum dengan buku besar pembantu !
- 5) Jelaskan sifat dan tujuan jurnal penyesuaian ! Jurnal penutup !
- 6) Mengapa jurnal penyesuaian diperlukan ?
- 7) Apakah dampak, jika ada, dari penggunaan neraca lajur terhadap urutan tahap pelaporan dari proses akuntansi ?

RANGKUMAN

Mengidentifikasi dan menjelaskan langkah-langkah dasar dalam proses akuntansi yang juga disebut siklus akuntansi, umumnya mencakup langkah berikut secara berurutan : menganalisis dokumen bisnis, menjurnal transaksi, memindahbukukan atau memposting ke buku besar, menyusun neraca saldo atau neraca percobaan, membuat jurnal penyesuaian, menyusun laporan keuangan (bisa menggunakan neraca lajur atau berdasarkan perkiraan individu yang telah disesuaikan), menutup perkiraan nominal, dan menyusun neraca saldo penutup. Transaksi adalah kejadian memindahkan atau menukar barang atau jasa antara dua atau lebih entitas. Dokumen bisnis, misalnya faktur memberikan bukti bahwa transaksi telah terjadi sekaligus menyediakan data yang diperlukan untuk mencatat transaksi dalam catatan akuntansi. Data ini dicatat dengan jurnal yang menggunakan system berpasangan. Jurnal kemudian dipindahbukukan atau diposting ke buku besar. Jurnal penyesuaian dibuat pada akhir periode akuntansi sebelum laporan keuangan disusun. Jurnal penyesuaian dibutuhkan untuk memutakhirkan perkiraan sehingga data menjadi up-to-date dan akurat. Umumnya penyesuaian yang diperlukan merupakan hasil analisis dan bukan dari transaksi baru. Setelah jurnal penyesuaian dibuat dan diposting, neraca, laporan laba-rugi, dan laporan arus kas dapat disusun dan dilaporkan. Pada akhir siklus akuntansi, perkiraan nominal atau sementara harus ditransfer atau ditutup ke perkiraan riil atau permanent melalui proses penutupan atau jurnal penutup. Perkiraan nominal (semua perkiraan dalam

TEST FORMATIF

Pilih salah satu jawaban yang paling tepat dari beberapa alternatif jawaban yang disediakan !

1) Berikut ini bukan merupakan tahapan dalam siklus akuntansi :

- a. Tahap pencatatan
- b. Tahap pelaporan
- c. Tahap penyesuaian
- d. A dan B benar

2) Tahap pelaporan dimulai dari :

- A. Menyusun trial balance
- B. Menyusun laporan keuangan
- C. Membuat jurnal penutup
- D. Membuat neraca saldo penutup

3) Jurnal penutup adalah :

- A. Jurnal yang dibuat jika saldo suatu perkiraan sama dengan nol
- B. Jurnal yang dibuat di awal periode
- C. Jurnal yang dibuat untuk meng nolkan semua perkiraan-perkiraan tetap

D. Jurnal yang dibuat unrtuk meng nolkan semua perkiraan-perkiraan sementara

4) Tujuan membuat jurnal penutup adalah :

- A. Agar tidak terjadi kesalahan
- B. Agar laporan keuangan dapat disusun dengan benar
- C. Untuk memperbaharui laba ditahan
- D. Tidak satupun jawaban diatas benar

5) Ayat jurnal penutup akan mencatat :

- A. Mengurangkan beban ke pendapatan
- B. Mengurangkan kerugian ke keuntungan
- C. Mentransfer pendapatan, beban, deviden, ke laba ditahan
- D. Semua jawaban di atas benar

6) Hasil akhir dari siklus akuntansi adalah laporan keuangan. Salah satunya adalah:

- A. Neraca
- B. Neraca saldo
- C. Neraca saldo penutup
- D. Neraca saldo yang disesuaikan

7) Jurnal penyesuaian dibuat saat :

- A. Ada kesalahan pencatatan
- B. Pendapatan dihasilkan
- C. Beban terjadi
- D. Akhir periode

8) Yang paling benar, neraca akan menjelaskan :

- A. Posisi keuangan perusahaan
- B. Jumlah kekayaan perusahaan
- C. Jumlah kewajiban perusahaan
- D. Jumlah modal perusahaan

9) Jenis laporan keuangan yang menunjukkan hasil kerja perusahaan berupa selisih antara pendapatan dan biaya :

- A. Laporan perubahan modal
- B. Laporan laba-rugi
- C. Neraca
- D. Neraca Saldo

10) Jenis laporan keuangan yang menunjukkan posisi harta, kewajiban, dan modal perusahaan pada suatu tanggal tertentu adalah :

- A. Laporan perubahan modal
- B. Laporan laba-rugi
- C. Neraca
- D. Neraca saldo

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 3 yang terdapat di bagian akhir modul ini, dan hitunglah jumlah jawaban Anda yang benar. Kemudian gunakan rumus di bawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda dalam materi Kegiatan Belajar 3.

Rumus

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah jawaban Anda yang benar}}{10} \times 100 \%$$

Arti tingkat penguasaan yang Anda capai:

- 90 % - 100 % = baik sekali
- 80 % - 89 % = baik
- 70 % - 79 % = sedang
- < 70 % = baik sekali

Kalau Anda mencapai tingkat penguasaan 80 % ke atas, anda dapat meneruskan ke modul berikutnya. **Bagus!** Tetapi kalau nilai Anda di bawah 80 %, Anda harus mengulangi Kegiatan Belajar 3, terutama yang belum Anda kuasai.

Kunci Jawaban Tes Formatif

Tes Formatif 1

- 1) C
- 2) B
- 3) B
- 4) A
- 5) B
- 6) C
- 7) D
- 8) B
- 9) D
- 10) D

Tes Formatif topik 2

- 1) B
- 3) B
- 4) D
- 5) A
- 6) D
- 7) D
- 8) C
- 9) B
- 10) D

Tes Formatif 3

- 1) A
- 2) C
- 3) A
- 4) A
- 5) D
- 6) D
- 7) C
- 8) A
- 9) A
- 10) D

Tes Formatif 4

- 1) C
- 2) A
- 3) D

- 4) A
- 5) D
- 6) D
- 7) C
- 8) A
- 9) A
- 10) D